

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di paparkan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan “Manajemen Pendayagunaan Dana ZIS pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus)” sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus yaitu di kelola dengan menggunakan pengelolaan manajemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), *controlling* (pengawasan). Dana ZIS di kelola secara produktif dan konsumtif dalam bentuk program-program, diantaranya di kelola secara produktif berupa beasiswa pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak yatim dan dhuafa serta pelatihan usaha, pemberian modal usaha dan operasional usaha untuk orang tua yatim dan dhuafa. di kelola secara konsumtif berupa pemberian paket sembako, layanan kesehatan, masker dan faceshield gratis yang di berikan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Yang melibatkan ketua, admin, dan karyawan di dalam organisasinya.
2. Efektifitas pendayagunaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada masa pandemi covid-19 yaitu dalam mencapai sebuah keefektivan berjalannya sebuah program, manajemen menjadi aspek yang sangat penting. penghimpunan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus memanfaatkan media sosial, memasang banner dan selebaran pamphlet di tempat umum serta memanfaatkan ATM, website dan lain-lain. Sedangkan dalam penyalurannya LAZNAS Yatim Mandiri Kudus memberikan paket sembako, layanan medis dasar, masker, faceshield, penyemprotan disinfektan, pemberian sembako dan vitamin untuk nakes, serta menyediakan ambulance untuk pasien covid-19 dan tabung oksigen. Meskipun bantuan yang diberikan bersifat konsumtif, hal

ini termasuk efektif dan efisien karena targetnya adalah anak-anak dan dhuafa.

3. Kendala dan solusi dalam pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 yaitu Kesalahan dalam manajemen adalah kesalahan dalam proses manajerial dalam suatu organisasi. Adapun kendalanya yaitu, kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya sosialisasi, adanya peraturan pemerintah untuk menjaga jarak selama pandemi. Solusinya meningkatkan kinerja dalam organisasi, manajemen ZIS, memperbanyak promosi dan memperluas jaringan kerja. Dalam menghadapi kendala, Solusi yang di ambil oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus termasuk sudah efisien dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian peneliti memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Demi mewujudkan kemajuan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus, di harapkan dapat memperkuat jaringan dengan memperkenalkan dan mengsosialisasikan lembaga Yatim Mandiri Kudus kepada khalayak ramai dengan membuat kegiatan yang mampu menarik perhatian donatur dan muzaki.
2. LAZNAS Yatim Mandiri Kudus terus memperbaiki manajemen lembaga mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), dan *controlling* (pengawasan).
3. Memperkuat konsolidasi internal dalam pembenahan SDM (sumber daya manusia) yang benar-benar profesional dalam melakukan penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus secara berkelanjutan.